



BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.³⁶ Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan melalui jenis penelitian kualitatif.

Penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di dalam kelasnya sendiri melalui refleksi diri, dengan tujuan untuk memperbaiki kinerjanya sebagai guru, sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.³⁷ Penelitian tindakan kelas termasuk penelitian kualitatif meskipun data yang dikumpulkan bisa saja bersifat kuantitatif. Disamping itu, data yang dikumpulkan dari penelitian kualitatif memungkinkan dianalisis melalui suatu perhitungan. Namun uraiannya tetap bersifat deskriptif dalam bentuk kata-kata.³⁸

Dalam pelaksanaannya, penelitian tindakan kelas ini menggunakan model Kurt Lewin. Alasan pemilihan model tersebut adalah hasil evaluasi dari siklus I yang digunakan sebagai pedoman pelaksanaan siklus II menyatakan bahwa

³⁶Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011). Hal: 3.

³⁷ Hamzah B. Uno, Nina Lamatenggo, dan Satria M.A. Koni, *Menjadi Peneliti PTK yang Profesional*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2011), hal 41.

³⁸ Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas Sebagai Pengembang Profesi Guru*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal 44-45



kekurangan dari siklus I hanya pada pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru. Apa yang diterapkan dan dilaksanakan guru bersama siswa sesuai dengan Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat ternyata belum bisa menunjukkan hasil yang maksimal. Meski sudah terlihat ada peningkatan. Sehingga dalam perencanaan selanjutnya (pada siklus II), hanya perlu memperbaiki RPP siklus I dengan tetap menggunakan strategi yang sama yaitu *Critical Incident*. Guru hanya perlu memperbaiki proses pembelajaran agar lebih efektif dan efisien.

Model Kurt Lewin menyatakan bahwa dalam satu siklus terdiri dari empat langkah pokok, yaitu:³⁹

1. Perencanaan (*Planning*). Dalam tahap ini peneliti menjelaskan tentang apa, mengapa, kapan, di mana, oleh siapa, dan bagaimana tindakan tersebut dilakukan.
2. Pelaksanaan (*Acting*). Adalah tahap pelaksanaan tindakan yang merupakan implementasi atau penerapan isi rancangan.
3. Pengamatan (*Observing*). yaitu kegiatan pengamatan yang dilakukan dengan melibatkan alat indera. Pengamatan tersebut meliputi pengamatan tentang aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran.
4. Refleksi (*Reflecting*), pada tahap ini yang harus dilakukan adalah (1) mencatat hasil observasi, (2) mengevaluasi hasil observasi, (3) menganalisis

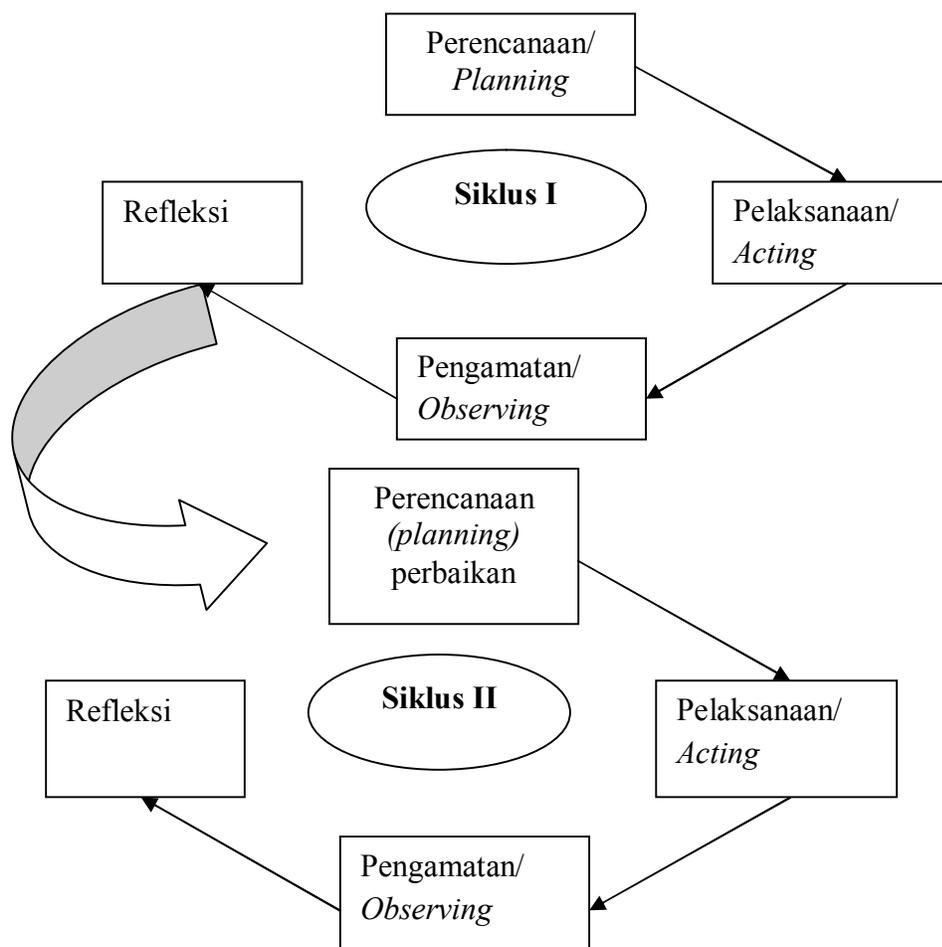
³⁹ Zainal Aqib, dkk. *Penelitian Tindak Kelas untuk Guru SD, SLB, TK* (Bandung : CV Yrama Widy., 2009). Hal: 21.



hasil pembelajaran, (4) mencatat kelemahan kelemahan untuk dijadikan bahan penyusunan perancangan siklus berikutnya sampai tujuan PTK dapat tercapai.

Secara keseluruhan, empat tahapan tersebut membentuk suatu siklus PTK yang digambarkan dalam bentuk spiral seperti pada gambar di bawah ini:

Gambar 3.1
Siklus PTK Model Kurt Lewin





B. Setting Penelitian dan Karakteristik Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlotul Ulama' Sukodadi. Terletak di Jln. Panglima Sudirman No. 130 Kecamatan Sukodadi Kabupaten Lamongan pada tahun ajaran 2013/2014. Penelitian tindakan kelas diambil pada kelas IV dengan Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi globalisasi.

Waktu Penelitian dimulai sejak tanggal 29 Oktober 2013 hingga 12 Mei 2014. 12 November 2013 sebagai tahap pra siklus, tanggal 15 April 2014 sebagai pelaksanaan siklus I, dan satu minggu selanjutnya yaitu 22 April 2014 sebagai siklus II.

2. Karakteristik Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nahdlotul Ulama' Sukodadi dengan jumlah siswa 21 anak yang terdiri dari 14 siswa laki-laki dan 7 siswa perempuan.

Siswa pada kelas yang diteliti memiliki karakter aktif. Keaktifan tersebut cenderung ditunjukkan oleh siswa laki-laki. Berdasarkan wawancara yang dilakukan bersama kepala sekolah, dipilih kelas IV sebagai subjek



penelitian karena siswa di kelas tersebut terkenal aktif dan susah untuk diatur.

Namun sebenarnya siswa kelas IV tergolong cukup cerdas.⁴⁰

C. Variabel yang Diselidiki

Dalam penelitian tindakan kelas ini komponen yang diselidiki adalah tentang Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi melalui Strategi *Critical Incident* Pada Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi. Adapun tiga variabel yang diteliti adalah:

1. *Variabel Input* : Siswa Kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi
2. *Variabel Output* : Peningkatan Pemahaman Mata Pelajaran PKn Materi Globalisasi
3. *Variabel Proses* : Penerapan Strategi *Critical Incident*

D. Rencana Tindakan

Sebelum melakukan penelitian, ada beberapa bahan dan instrumen yang perlu dipersiapkan untuk mendukung keberlangsungan penelitian tersebut. Persiapan tersebut dilakukan agar penelitian berjalan lancar dan terstruktur dengan baik.

Penelitian Tindakan Kelas ini dilakukan dengan persiapan sebagai berikut :

1. Mempersiapkan instrumen penelitian yang terdiri dari:

⁴⁰ Data diperoleh melalui wawancara langsung dengan Kepala MI Ma'arif NU Sukodadi pada tanggal 28 Oktober 2013.



- a. Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
 - b. Menyusun instrumen observasi aktivitas siswa selama pembelajaran dan observasi keterampilan guru mengajar.
 - c. Menentukan indikator ketercapaian kemampuan memahami materi.
 - d. Menyusun lembar evaluasi siswa.
 - e. Menyusun bahan wawancara.
2. Melakukan konsolidasi dengan guru mata pelajaran tentang skenario penelitian.
 3. Mempersiapkan strategi pembelajaran dan media pembelajaran.
 4. Mempersiapkan alat untuk mencatat data yang didapat, seperti: alat tulis menulis, kamera, dan portofolio.

E. Sumber Data

Dalam penelitian ini terdapat 2 jenis sumber data yang dilibatkan, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah:

1. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang kemampuan siswa dalam memahami materi Globalisasi, aktivitas siswa selama proses kegiatan belajar-mengajar berlangsung, kendala dan harapan siswa dalam pembelajaran.



2. Guru

Untuk memperoleh informasi tentang proses pembelajaran pra siklus, memperoleh data tentang nilai hasil belajar siswa, karakter siswa, dan melihat tingkat keberhasilan penerapan strategi *Critical Incident* dan keefektifan strategi tersebut untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi Globalisasi ketika pembelajaran berlangsung.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah:

1. Kepala sekolah

Untuk memperoleh informasi tentang karakter siswa pada setiap kelas di MI Ma'arif NU Sukodadi.

2. Wali Kelas

Untuk memperoleh informasi tentang karakteristik setiap individu siswa kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi dan karakter setiap guru mata pelajaran yang mengajar di kelas IV.

F. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa teknik dalam mengumpulkan data, pada setiap teknik tersebut terkandung instrumen atau alat yang digunakan peneliti untuk mendukung aktivitasnya, yakni:



a. Observasi (pengamatan)

Observasi dalam penelitian diartikan sebagai pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan melibatkan seluruh indera untuk mendapatkan data.⁴¹

Jenis observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi tertutup. Observasi dalam rangka pengumpulan data dilakukan sebanyak tiga kali, yaitu: observasi yang dilakukan peneliti ketika pra siklus tanggal 29 oktober 2013 untuk mengidentifikasi masalah apa saja yang muncul dalam proses pembelajaran PKn materi globalisasi yang berlangsung di kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi. Observasi dilakukan pada siklus I dan siklus II untuk memperoleh data tentang aktivitas siswa selama proses pembelajaran di kelas dan aktivitas guru yang menerapkan RPP dengan menggunakan strategi *critical incident*.

Instrumen yang digunakan dalam observasi ini terdiri dari dua, yaitu instrumen observasi aktivitas siswa di dalam kelas dan observasi aktivitas guru selama pembelajaran. Instrumen observasi berupa lembar *check list* seperti pada lampiran instrumen observasi aktivitas guru dan lembar instrumen observasi aktivitas siswa.

⁴¹ Trianto, M.Pd. *Pengantar Penelitian Pendidikan.....*, hal: 266.



b. Wawancara (*interview*)

Wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.⁴²

Peneliti melakukan wawancara semi terstruktur untuk mendapatkan data tentang karakteristik siswa kelas IV, keefektifan penggunaan strategi *critical incident* pada pembelajaran serta respon siswa terhadap cara mengajar yang diterapkan guru. Wawancara dilakukan pada tanggal 28 dan 29 Oktober 2013 dengan subjek wawancara yang dipilih adalah siswa dan guru mata pelajaran PKn.

Instrumen yang dipergunakan dalam wawancara ini hanya berupa pedoman yang berisi pertanyaan-pertanyaan pokok, untuk selanjutnya diperdalam sendiri oleh peneliti. Berikut tabel instrumen wawancara dengan siswa yang dilakukan pada siklus I:

Tabel 3.1
Pedoman Instrumen Wawancara Siswa

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana penjelasan guru saat menerangkan materi globalisasi?	
2.	Apakah yang kamu rasakan ketika guru memintamu untuk bercerita?	

⁴² Prof. Dr. Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif*.... hal: 231.



3.	Apakah kamu lebih mudah memahami materi globalisasi dengan cara yang dilakukan guru?	
4.	Apa yang tidak kamu suka dalam pembelajaran tadi? Mengapa?	
5.	Apa yang kamu tidak suka dalam pembelajaran tadi? Mengapa ?	
6.	Bagaimana pendapatmu tentang cara mengajar yang diterapkan guru?	

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Peneliti melakukan dokumentasi sejak awal dimulainya pra siklus, hingga siklus I dan siklus II dilaksanakan.

Dalam penelitian ini, bukti data yang dikumpulkan peneliti adalah data jumlah siswa kelas IV, nilai ulangan harian PKn siswa kelas IV, profil sekolah, dan perhitungan KKM hasil rapat guru. Data melalui teknik dokumentasi diperoleh dari Kepala MI Ma'arif NU Sukodadi dan guru mata pelajaran PKn.

d. Tes

Tes adalah seperangkat tugas yang harus dikerjakan atau sejumlah pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik untuk mengukur tingkat



pemahaman dan penguasaannya terhadap cakupan materi yang dipersyaratkan dan sesuai dengan tujuan pengajaran tertentu.⁴³

Tes dilakukan terhadap siswa kelas IV MI Ma'arif NU Sukodadi pada mata pelajaran PKn materi globalisasi. Tes pertama diberikan oleh Bapak Subkhan, S.Pd. dalam bentuk ulangan harian pada tanggal 22 Oktober 2013. Tes selanjutnya diberikan oleh peneliti di setiap akhir pelajaran pada siklus I dan siklus II.

Jenis tes yang digunakan adalah tes tulis. Pada siklus I dilakukan tes tulis dalam bentuk soal pilihan ganda (*multiple choice*) dan *check list* pada kolom setuju atau tidak setuju. Sedangkan pada siklus II dilakukan tes tulis dalam bentuk soal melengkapi (*completing*) dan essay. Maka instrumen yang digunakan adalah soal dalam bentuk lembar kerja individu seperti pada lampiran soal siswa.

Butir soal disusun berdasarkan rumusan indikator ketercapaian berikut:

⁴³ Prof. Dr. Hamzah B. Uno, M.Pd. *Assesment Pembelajaran* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012). Hal: 3.



Tabel 3.2
Kisi-Kisi Tes Hasil Belajar Siklus I dan Siklus II

No	Unsur yang Hendak Diukur	Indikator Kompetensi	Indikator Soal	Nomor butir soal
1.	<i>a. Knowledge</i> (Pengetahuan)	- Mengidentifikasi tanda-tanda adanya globalisasi	Mengidentifikasi tanda-tanda adanya globalisasi	Siklus I 2, 7 Siklus II 1, 6
		- Menyebutkan akibat dari peristiwa globalisasi di sekitar siswa	Menyebutkan akibat dari peristiwa globalisasi di sekitar siswa	Siklus I 9 Siklus II 9
		- Memilih dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi di sekitar siswa	• Memilih dampak positif dan negatif dari peristiwa globalisasi di sekitar siswa	Siklus I 3,4,5, 14, 15 Siklus II 2,3,4, 14, 15
2.	<i>b. Comprehension</i> (Pemahaman)	- Menjelaskan pengertian globalisasi	Menjelaskan pengertian globalisasi	Siklus I 1, 10, 11 Siklus II 5, 7, 11
		- Memberi contoh tentang pengaruh globalisasi di sekitar siswa	- Memberi contoh tentang pengaruh globalisasi di sekitar siswa	Siklus I 6, 8, 12, 13 Siklus II 8, 10, 12, 13



G. Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini telah diperoleh data dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (trigulasi), diantaranya melalui observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes. Dalam penelitian ini peneliti, peneliti menggunakan dua teknik untuk menganalisis data yang ada, yaitu :

a. Analisis Data Kualitatif

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang ditujukan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dengan menggunakan proses berfikir induktif, yaitu melalui analisis terhadap fenomena /kenyataan di lapangan (fakta empiris) kemudian dibawa ke hipotesis dan dilakukan pengujian terhadap hipotesis tersebut untuk menghasilkan suatu konsep atau fakta.⁴⁴ Langkah awal yang digunakan dalam analisis data ini adalah mengkode. Proses koding dilakukan untuk mengklasifikasikan serangkaian kata, sebuah kalimat atau alenia dari catatan lapangan agar mudah dibaca oleh siapapun. Sehingga proses ini dapat mempercepat dalam analisis data.

Selanjutnya jenis data yang bersifat kualitatif dianalisis secara deskriptif. Namun sebelumnya akan dihitung menggunakan rumus:

⁴⁴ Trianto, M.Pd. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Profesi Pendidikan & Tenaga Kependidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2010). Hal: 179-181.



$$\text{Jumlah skor total \%} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah mendapat hasil berupa prosentase, kemudian ditafsirkan dengan kalimat kualitatif sebagai berikut:

76% - 100% = Kategori Tuntas.

56% - 75% = Kategori Kurang.

40% - 55% = Kategori Sangat Kurang.

0% - 35% = Kategori Jelek.

Data yang dianalisis secara kualitatif dan ditafsirkan dalam bentuk deskripsi adalah hasil observasi aktivitas guru dan hasil observasi aktivitas siswa.

b. Analisis Data Kuantitatif

Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu kongkrit dan empiris sehingga dengan metode ini dapat menghasilkan penemuan baru. Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.⁴⁵

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*,8.



Dalam penelitian ini data yang dianalisis dengan metode kuantitatif adalah data nilai hasil belajar siswa. Untuk menganalisa tingkat pemahaman siswa terhadap materi globalisasi dan tingkat keberhasilan dari penggunaan strategi *critical incident* untuk meningkatkan pemahaman, analisa hasil belajar siswa dapat dihitung dengan menggunakan statistik sederhana sebagai berikut:

- 1) Nilai Rata – Rata Kelas

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Rata-rata (Mean)

$\sum x$ = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

- 2) Prosentase Ketuntasan Belajar Siswa

$$T = \frac{\text{Jumlah siswa lulus} \times 100\%}{\text{Jumlah siswa}}$$

Keterangan:

T = Prosentase kelulusan

Jumlah siswa lulus = Jumlah siswa dengan nilai di atas KKM (76,67)

Jumlah siswa = Jumlah seluruh siswa kelas IV



3) Peningkatan Hasil Belajar Siswa

$$P = \frac{\text{Post test} - \text{Pre test} \times 100\%}{\text{Pre test}}$$

Keterangan:

P = Prosentase peningkatan

Post test = Nilai rata-rata sesudah tindakan

Pre test = Nilai rata-rata sebelum peningkatan

H. Prosedur Penelitian

Penerapan prosedur dalam PTK ini dilakukan dalam dua tahap. Yaitu tahap pra-siklus dan tahap siklus. Pada tahap pra-siklus disebut juga tahap sebelum tindakan, sedangkan tahapan untuk menerapkan obat atau tahap dilakukannya tindakan perubahan disebut dengan siklus. Penelitian kali ini dilakukan dengan dua siklus. Setiap siklus dilaksanakan dengan satu kali pertemuan. Adapun dalam konteks penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah (Pra Siklus)

Untuk menemukan masalah apa yang dihadapi oleh guru selama pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, Peneliti melakukan pengamatan langsung ke kelas dilanjutkan dengan tanya jawab kepada guru mata pelajaran.



Setelah dilakukan identifikasi masalah, tahap selanjutnya yang masuk pada siklus I adalah penemuan masalah. Penemuan masalah ini lebih spesifik lagi dari identifikasi masalah. Karena dalam tahap ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memilah-milah masalah yang telah ditemukan untuk selanjutnya difokuskan pada 1 masalah yang dianggap paling urgen untuk segera diselesaikan.

Jenis masalah yang termasuk pada Penelitian Tindakan Kelas (PTK) adalah segala problem di kelas yang menghambat jalannya proses belajar mengajar. Bisa juga berupa komponen-komponen dalam pembelajaran yang belum berjalan secara maksimal sehingga menjadikan ketidak tercapainya tujuan pembelajaran yang telah ditentukan. Masalah tersebut biasanya menyangkut strategi yang digunakan guru dalam pembelajaran, media pembelajaran, sumber belajar, guru dan siswa, sarana prasarana pendukung pembelajaran dan pengelolaan kelas yang dilakukan oleh guru selama di kelas.

Setelah ditemukan masalah dan faktor apa saja yang melatar belakangi munculnya permasalahan tersebut, guru bersama peneliti melakukan diskusi untuk menemukan solusi dari masalah tersebut sehingga kualitas pembelajaran dapat lebih ditingkatkan.

2. Siklus I

a. Tahap Perencanaan



Sebelum upaya perbaikan siklus I dilaksanakan, peneliti telah membuat perencanaan berdasarkan masalah yang terjadi di kelas dan penyebab yang telah diuraikan dalam latar belakang. Langkah-langkah pada perencanaan sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, sekaligus melakukan kesepakatan bahwa peneliti yang akan mempraktekkan RPP dan guru bertindak sebagai observer.
- 2) Pembuatan instrumen penelitian yang berupa :
 - a) Instrumen observasi guru
 - b) Instrumen observasi aktivitas siswa
- 3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran
Alat/media pembelajaran yang digunakan adalah gambar cetak yang menggambarkan peristiwa globalisasi dan buku paket Pendidikan Kewarganegaraan.
- 4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk materi Globalisasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan, menggunakan strategi *Critical Incident*.
- 5) Membuat instrument penilaian untuk mengukur pemahaman siswa.
Instrumen evaluasi tersebut berupa Lembar Kerja (LK) individu.
- 6) Peneliti menentukan kriteria keberhasilan



Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui seberapa efektif tindakan yang telah dilaksanakan pada siklus I, jika tujuan tersebut telah dicapai maka tindakan perbaikan dihentikan (siklus selesai). Namun apabila belum tercapai, maka peneliti terus melakukan perbaikan-perbaikan di siklus berikutnya.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MIMA NU Sukodadi Lamongan pada kelas IV dengan mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Langkah-langkah tindakan pada saat pembelajaran dilaksanakan sesuai Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun untuk siklus I.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh Bapak Subkhan, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan kelas IV. Beliau bertindak sebagai observer yang tidak hanya mengamati peneliti dalam mempraktekkan RPP dan mengelola kelas, namun juga melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi (instrumen keterampilan guru mengajar dan instrumen aktivitas siswa).

d. Tahap Refleksi



Dalam tahap ini, peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan identifikasi terhadap hasil yang dicapai dari siklus I, terdiri dari kelebihan yang perlu dipertahankan, kekurangan yang perlu untuk diperbaiki, hingga pada kendala yang dihadapi selama siklus I. Hasil identifikasi tersebut untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam desain perencanaan pada siklus selanjutnya (jika diperlukan). Refleksi diperoleh dari catatan-catatan hasil observasi untuk digunakan sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus II, yang diantaranya adalah :

- 1) Membahas penilaian hasil pengamatan guru mata pelajaran terhadap proses pembelajaran selama peneliti bertindak sebagai guru.
- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi, untuk digunakan pada siklus berikutnya.

3. Siklus II

a. Tahap Perencanaan

Hasil refleksi yang diperoleh dari analisis dan identifikasi masalah yang muncul pada siklus I tersebut digunakan sebagai pedoman untuk melaksanakan perencanaan pada siklus II. Sehingga perencanaan pada siklus



II hanya berupa perbaikan terhadap hal-hal yang belum berjalan secara maksimal ketika melakukan tindakan di siklus I. Perubahan yang dilakukan bisa secara total dengan mengganti RPP atau bahkan mencari alternatif lain sebagai obat dalam memecahkan permasalahan utama. Namun perubahan itu bisa juga hanya perbaikan pada proses pelaksanaan pembelajaran. Sehingga tidak perlu melakukan perubahan pada RPP, hanya sebatas memaksimalkan penerapan RPP dan membuat sesuatu yang baru agar dalam penerapan RPP yang dilakukan oleh guru dapat berjalan lebih maksimal.

Hal-hal yang difokuskan analisisnya sebelum melakukan perencanaan siklus II meliputi: hasil observasi yang dilakukan terhadap proses tindakan siklus I, memahami kembali hasil identifikasi masalah dan pemilihan alternatif pemecahan masalah, melihat hasil belajar siswa dan melakukan evaluasi terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi globalisasi mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

Langkah-langkah yang ditempuh pada perencanaan kembali di siklus II adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan waktu untuk pelaksanaan perbaikan, sekaligus memastikan kembali bahwa peneliti yang akan mempraktekkan RPP dan guru bertindak sebagai observer.
- 2) Pembuatan instrumen penelitian untuk observasi yang berupa :
 - a) Instrumen observasi guru
 - b) Instrumen observasi siswa



3) Mempersiapkan alat dan sumber pembelajaran

Alat/media pembelajaran yang digunakan adalah gambar cetak yang menggambarkan peristiwa globalisasi dan buku paket Pendidikan Kewarganegaraan.

4) Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah direvisi pada bagian yang kurang sesuai namun tetap menggunakan strategi yang sama.

5) Membuat instrumen evaluasi berupa soal tentang globalisasi sebagai instrumen perubahan dari siklus sebelumnya. Soal tersebut berupa Lembar Kerja (LK) individu.

b. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pelaksanaan PTK dilaksanakan di MIMA NU Sukodadi Lamongan pada kelas IV dengan mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan pada semester genap tahun pelajaran 2013/2014. Pelaksanaan penelitian tindakan kelas ini diamati oleh Bapak Subkhan, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV. Beliau bertindak sebagai observer yang tidak hanya mengamati peneliti dalam mempraktekkan RPP dan mengelola kelas, namun juga melakukan penilaian terhadap aktivitas siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari pengamatan ini dicatat dalam lembar observasi (Instrument Keterampilan Guru Mengajar, Instrument Kemampuan Berargumentasi Siswa, dan Instrument Aktivitas Siswa).



Pada tahap pelaksanaan siklus II peneliti dibantu oleh guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dalam melaksanakan skenario pembelajaran seperti yang telah direncanakan dalam RPP. Seperti pada siklus I, pada siklus II ini guru kembali bertindak sebagai observer dan peneliti sebagai guru dalam menerapkan tindakan pembelajaran.

c. Tahap Pengamatan (Observasi)

Dalam tahap pengamatan ini ada tiga data yang dibutuhkan dalam penelitian untuk mengetahui apakah kriteria keberhasilan sudah tercapai atau belum mencapai. Ketiga data tersebut adalah :

- 1) Hasil tes tingkat kemampuan siswa dalam menjelaskan kembali beberapa konsep penting dalam materi globalisasi dengan menggunakan kalimatnya sendiri, tidak menghafalkan dari buku. Data ini diperoleh dengan cara peneliti melakukan evaluasi menggunakan tes tulis dengan soal uraian dan tes lisan melalui tanya jawab yang diberikan selama proses pembelajaran dan berakhir pada tahap evaluasi di akhir pembelajaran. Berdasarkan kedua tes ini peneliti dapat mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (1) dan (2).
- 2) Data aktivitas guru selama eksekusi perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan instrumen keterampilan guru mengajar. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (3).



3) Data aktivitas siswa selama pembelajaran perbaikan. Data ini diperoleh dari hasil pengamatan menggunakan lembar pengamatan aktivitas siswa. Data ini digunakan untuk mengetahui ketercapaian kriteria keberhasilan (4).

Pada tahap ini peneliti bertindak sebagai pengajar yang menerapkan RPP perbaikan dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di kelas IV. Sedangkan guru mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan kelas IV bertindak sebagai pengamat yang mengobservasi kondisi kelas selama pembelajaran berlangsung.

d. Tahap Refleksi

Dalam tahap ini, peneliti bersama guru mata pelajaran melakukan identifikasi terhadap hasil yang dicapai dari siklus II, terdiri dari kelebihan yang perlu dipertahankan, kekurangan, hingga pada kendala yang dihadapi selama eksekusi pada siklus II. Hasil identifikasi tersebut untuk selanjutnya digunakan sebagai acuan dalam desain perencanaan pada siklus selanjutnya (jika diperlukan). Refleksi diperoleh dari catatan-catatan hasil observasi untuk digunakan sebagai dasar bagi perbaikan pada siklus berikutnya yang diantaranya adalah :

1) Membahas penilaian hasil pengamatan guru mata pelajaran terhadap proses pembelajaran selama peneliti bertindak sebagai eksekutor.



- 2) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.
- 3) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa.
- 4) Memperbaiki pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya.

I. Indikator Kinerja

Indikator kinerja adalah kriteria yang digunakan untuk melihat tingkat keberhasilan dari kegiatan PTK dalam meningkatkan atau memperbaiki mutu proses belajar mengajar di kelas.⁴⁶ Indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatnya prosentase aktivitas belajar siswa secara aktif dalam pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan mencapai 90 %
2. Guru dapat menerapkan pembelajaran Sesuai RPP yang telah dikembangkan mencapai 85%.
3. Meningkatnya prosentase kemampuan siswa dalam memahami materi globalisasi dengan menggunakan strategi pembelajaran *Critical Incident* mencapai 85%. Pencapaian tersebut dapat dilihat dari hasil belajar siswa yang mendapat nilai di atas KKM.
4. Perolehan skor rata-rata kelas minimal 85.

⁴⁶ Kunandar. *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2010). Hal: 127.



Siswa dinyatakan tuntas secara individual jika mendapatkan nilai minimal 76,67. Sedangkan keberhasilan kelas ditetapkan sebesar 85%. Artinya bahwa jika dalam evaluasi, diperoleh hasil belajar minimal 85% siswa kelas IV berhasil secara individual, maka metode yang diterapkan dapat dikatakan berhasil. Demikian sebaliknya, jika siswa kelas IV yang berhasil secara individual masih dibawah 85% maka metode yang diterapkan dapat dikatakan belum berhasil.

J. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dan berkolaborasi dengan guru mata pelajaran IPA, tugas peneliti adalah melakukan tindakan dalam penelitian, sedangkan guru saling bekerja sama membantu pelaksanaan penelitian baik kelancaran pelaksanaan kegiatan penelitian maupun segala hal yang bersangkutan dengan penelitian tersebut.